

Daftar Isi

HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
LEMBAR PERNYATAAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
UCAPAN TERIMA KASIH.....	x
Daftar Isi	xi
Daftar Gambar	xiii
BAB I.....	1
<i>The Ontology of Lack: Retakan yang Menubuh dalam Fiksi</i>	1
A. Kerentanan dalam Fiksi	1
B. Tawaran Post-Stuktural: Menggugat Finalitas Fiksi Negara Melalui Kacamata <i>Ethics of The Real</i>	8
C. Pertanyaan Riset.....	11
D. Meng-“nol”-kan dan Mengisi Pemaafan: Membuka Riak <i>Logos</i> Pemaafan	12
E. Strategi Analisis “Teks”	16
E.1. Desain Riset.....	18
E.2. Metode Pengumpulan data	20
E.3. Jenis Data.....	22
F. Rute Berpikir	23
Bab II	25
“ <i>Ethics of the Real</i> ” Pemaafan.....	25
A. Mencari Momen Keputusan dari “Yang-Tak-Terputuskan”: “ <i>Ethics of the Real</i> ” Pemaafan.....	26
B. Membenamkan Fiksi “Kedaulatan Negara” dan “Kedaulatan HAM”	35
C. Kesimpulan	41
Bab III.....	42
Instrumentalisasi Pemaafan Sebagai Pemaafan Transaksional.....	42
A. Mekanisme Kelembagaan Penyelesaian HAM Berat Masa Lalu Non-Yudisial... 42	
B. Mengganti Luka dengan Materi.....	46

C. Kesimpulan	56
Bab IV	58
Sabda yang-Retak: Fantasi “Guyub” Sebagai Momen Memutuskan	58
A. Perjuangan Berliku, Sementara Mereka Terus Menua	59
B. Mencipta “Guyub”: Rekonsiliasi Sebagai <i>Jouissance</i>	67
C. Kesimpulan	76
Bab V	78
Merawat Nyala Sekam, Menunda Finalitas Fiksi	78
A. Kejarlah Daku, Kau Ku Gapai: Tentang Rupa “Keadilan” yang Di-“Hadir”-kan	79
B. Fragmen Memoria yang Ditinggalkan Tentang Kekerasan Negara.....	87
C. Kesimpulan	93
Bab VI.....	95
Epilog Tentang “Yang-Mungkin” dalam Ketidakmungkinan	95
A. Gerak Ganda: Bersaksi Menerabas “Yang-Tak-Mungkin” Menjadi “Yang-Mungkin”	95
B. Kebutuhan untuk Menerabas “Yang-Tak-Mungkin”.....	98
Daftar Pustaka	106
Lampiran	113
“Catatan dari Lapangan”	113
Lampiran 1. 12 Kasus Pelanggaran HAM Berat Masa Lalu dan 11 Rekomendasi Tim PPHAM.....	113
Lampiran 2. Komposisi Tim PPHAM dan PKPHAM	117
Lampiran 3. Cerita Sehabis Makan Malam	120
Lampiran 4. Mereka yang Terus Berdiri di Depan Istana.....	127
Lampiran 5. Bernardus Realino Norma Irawan	142